

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

Universitas Terbuka adalah Perguruan Tinggi Negeri ke-45 di Indonesia yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984, berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1984.

2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sistem Pembelajaran UPBJJ Universitas Terbuka Medan.

2.2.1 Visi dan Misi

UPBJJ Universitas Terbuka sebagai perguruan tinggi negeri memiliki visi dan misi. Visi Universitas Terbuka adalah pada tahun 2021 Universitas Terbuka menjadi institusi Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh (PTTJJ) berkualitas dunia dalam menghasilkan produk perguruan tinggi maupun dalam menyelenggarakan, mengembangkan, dan menyebarkan informasi PTTJJ. Untuk mencapai visi tersebut, UT memiliki misi sebagai berikut :

1. Menyediakan akses pendidikan tinggi berkualitas dunia bagi semua lapisan masyarakat, melalui penyelenggaran berbagai program PTTJJ.
2. Mengkaji dan mengembangkan sistem PTTJJ.
3. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional.

2.2.2 Tujuan

Universitas Terbuka didirikan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan kesempatan yang luas bagi warga negara Indonesia dan warga negara asing, di mana pun tempat tinggalnya, untuk memperoleh pendidikan tinggi.
2. Memberikan layanan pendidikan tinggi bagi mereka, yang karena bekerja atau karena alasan lain, tidak dapat melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi tatap muka.
3. Mengembangkan program pendidikan akademik dan profesional sesuai dengan kebutuhan nyata pembangunan yang belum banyak dikembangkan oleh perguruan tinggi lain.

2.2.3 Sistem Pembelajaran Universitas Terbuka

Universitas Terbuka menerapkan sistem belajar jarak jauh dan terbuka. Istilah jarak jauh berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media, baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio, dan televisi). Makna terbuka adalah tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Batasan yang ada hanyalah bahwa setiap mahasiswa Universitas Terbuka harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah atas (SMA atau yang sederajat). Mahasiswa Universitas Terbuka diharapkan dapat belajar secara mandiri. Cara belajar mandiri menghendaki mahasiswa untuk belajar atas prakarsa atau inisiatif sendiri. Belajar mandiri dapat dilakukan secara

sendiri ataupun berkelompok, baik dalam kelompok belajar maupun dalam kelompok tutorial.

Universitas Terbuka menyediakan bahan ajar yang dibuat khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri. Mahasiswa juga diharuskan dapat mengambil inisiatif untuk memanfaatkan perpustakaan, mengikuti tutorial baik secara tatap muka maupun melalui internet, radio, dan televisi, serta menggunakan sumber belajar lain seperti bahan ajar berbantuan komputer dan program audio/video. Mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dapat meminta informasi tentang bantuan belajar kepada Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ-UT) setempat.

Belajar mandiri dalam banyak hal ditentukan oleh kemampuan belajar secara efektif. Kemampuan belajar bergantung pada kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Mahasiswa untuk dapat belajar mandiri secara efektif dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif, dan motivasi belajar yang kuat. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat mengatur waktunya dengan efisien, sehingga dapat belajar secara teratur berdasarkan jadwal belajar yang ditentukan sendiri. Mahasiswa agar dapat berhasil belajar di Universitas Terbuka dengan cepat, maka calon mahasiswa harus siap untuk belajar secara mandiri.

Sistem Kredit Semester (SKS) juga diterapkan di Universitas Terbuka sama dengan perguruan tinggi yang lain, untuk menetapkan beban studi mahasiswa. Sistem ini mengharuskan beban studi diselesaikan dalam satu program studi diukur dengan satuan kredit semester (sks). Setiap mata kuliah diberi bobot 1-6 sks. Satu semester adalah satuan waktu kegiatan belajar selama

kurang lebih 16 minggu. Sistem pendidikan jarak jauh mengharuskan mahasiswa mengalokasikan waktu yang sama dengan mahasiswa tatap muka (2 jam per minggu per sks). Kegiatan belajarnya lebih banyak dilakukan secara mandiri (belajar sendiri, belajar berkelompok, atau tutorial).

Khusus untuk Universitas Terbuka, satu sks disetarakan dengan tiga modul bahan ajar cetak. Satu modul terdiri atas 40-50 halaman, sehingga bahan ajar dengan bobot 3 sks berkisar antara 360-450 halaman, tergantung pada jenis mata kuliahnya. Hasil penelitian didapatkan bahwa kemampuan membaca dan memahami rata-rata mahasiswa adalah 5-6 halaman per jam sehingga untuk membaca dan memahami bahan ajar dengan bobot 3 sks diperlukan waktu sekitar 75 jam (360-450 halaman dibagi 5-6 halaman). Satu semester mempunyai waktu 16 minggu, maka waktu yang diperlukan untuk membaca dan memahami bahan ajar dengan bobot 3 sks adalah 75 jam dibagi 16 minggu, atau kurang lebih 5 jam per minggu, misalnya mahasiswa mengambil 15 sks/semester, maka yang bersangkutan harus mengalokasikan waktu belajar sebanyak 15 sks dibagi 3 sks kali 5 jam = 25 jam per minggu atau kira-kira 5 jam per hari (1 minggu dihitung 5 hari belajar).

Sistem belajar seperti ini mahasiswa UT diharapkan mengalokasikan waktu belajar sesuai dengan beban sks yang diambil, atau mengambil beban sks setiap semester sesuai dengan waktu belajar yang dapat dialokasikan, serta mempertimbangkan kemampuan akademik masing-masing.

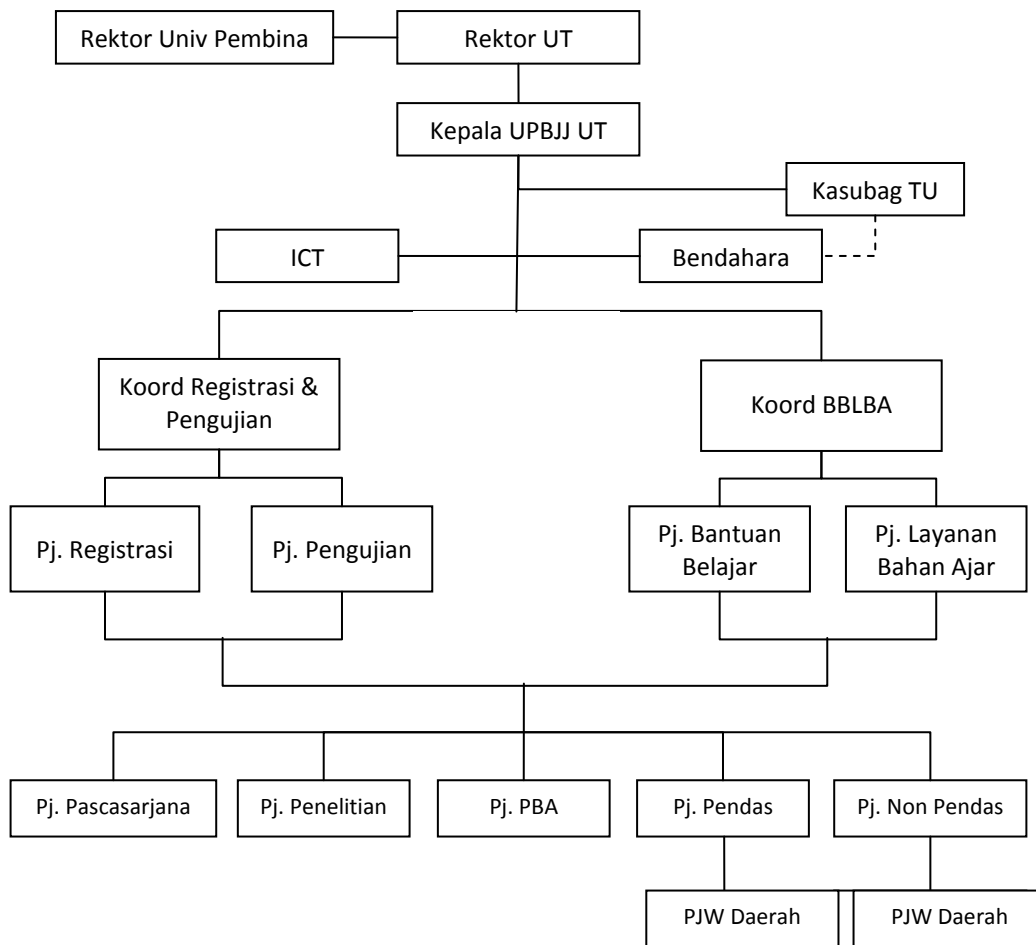
2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam sebuah perusahaan mempunyai bentuk dan corak yang berbeda perusahaan lainnya. Bentuk struktur organisasi tergantung pada jenis dan luas ruang lingkup organisasi tersebut. Struktur organisasi merupakan bentuk susunan yang menggambarkan secara jelas dan tegas tentang tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota organisasi serta dapat diketahui sejauh mana batas dan tanggung jawab kekuasaannya.

Struktur organisasi UPBJJ Universitas Terbuka Medan berdasarkan Permendiknas nomor 23/2007 tentang Statuta Universitas Terbuka. Sebagai unit teknis Universitas Terbuka di daerah, UPBJJ Universitas Terbuka Medan memiliki fungsi dan tugas sebagai pusat pelayanan mahasiswa yang mencakup:

1. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi akademik yang meliputi kegiatan registrasi dan pengujian.
2. Melaksanakan kegiatan kemahasiswaan dan bantuan belajar yang meliputi pelaksanaan tutorial, ko dan ekstra kurikuler, hubungan masyarakat, dan lain-lain.
3. Melaksanakan kegiatan pelayanan administrasi umum yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, penjualan benda-benda UT dan lain-lain.
4. Mengembangkan dan membina kerja sama dengan berbagai instansi.

Struktur organisasi UPBJJ Universitas Terbuka Medan dapat dilihat pada Gambar 2.1



Sumber : UPBJJ UT Medan, 2011

Gambar 2.1 Struktur Organisasi UPBJJ Universitas Terbuka Medan